BAB IV
ANALISIS PENGEMBANGAN KUALITAS BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI MA DARUN NAJAH NGEMPLAK PATI

A. Analisis Kondisi Objektif Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati.

Perkembangan yang dialami negara kita saat ini menimbulkan berbagai tuntutan dari berbagai aspek kehidupan guna meyesuaikan diri dengan kondisi. Terlebih dalam aspek pendidikan, sehingga pendidikan harus berupaya untuk menciptakan mutu dan terciptanya generasi yang siap menghadapi tantangan masa.

Maka dari itu pimpinan sekolah harus membina dan mengembangkan sekolahnya supaya pendidikan dan pengajaran semakin menjadi efektif dan efisien.hal ini hanya dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar apabila ada kerja sama yang harmonis dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu yang harus dilakukan adalah membina kerja sama dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga terjadi hubungan yang harmonis. Pendidik dan tenaga kependidikan di sini perlu adanya pembinaan dan pengembangan kualitas atau mutu yang sudah dimiliki untuk lebih ditingkatkan.

Di MA Darun Najah Ngemplak Pati pendidik dan tenaga kependidikan sudah dikatakan cukup memenuhi standar artinya mereka sudah mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik, karena kebanyakan pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu sarjana (S1) atau D3. Tetapi ada juga yang masih meneruskan studinya untuk mendapatkan jenjang S1.

1. Pendidik

Sementara itu dalam kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi pendidik atau guru untuk mengetahui kualitas atau mutu seorang pendidik apakah sudah dikatakan

baik, cukup, atau kurang, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu :[1]

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik ini sendiri sudah menjadi tugas wajib para pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati yang meliputi, kemampuan pendidik memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik secara kontekstual, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dan menerapakan model-model pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan dari kompetensi pedagogik ini para pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah melaksanakan cukup baik sesuai standar mutu pendidik. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang dilakukan penulis melalui wawancara didukung dengan kuesioner yang diisi 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru memahami peserta didik dengan baik berjumlah 14 siswa, cukup 4 siswa dan kurang 2 siswa. Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik berjumlah 17 siswa, cukup 2 siswa dan kurang 1 siswa. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan baik berjumlah 18 siswa, cukup 1 siswa dan kurang 1 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi pedagogik pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 49, cukup berjumlah 7 dan kurang

[1]Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidika*, (Jakarta: 2005), hlm. 113.

berjumlah 4. Jadi rata-rata kompetensi pedagogik pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan baik

b. Kompetensi Kepribadian

Mengenai kompetensi kepribadian para pendidik dan tenaga kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati, dapat dikatakan memenuhi standar mutu. ditunjukkan dengan sikap dewasa dalam berfikir dan bertindak, rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, serta mampu menampilkan seorang guru yang dapat "digugu dan ditiru". Diguggu setiap tutur kata yang disampaikan, dan ditiru setiap tingkah laku dan tindak tanduknya. Perbuatan dan tingkah lakunya harus dapat dijadikan tauladan atau contoh bagi peserta didik di MA Darun Najah Ngemplak Pati. Hal ini juga sesuai dengan visi MA Darun Najah Ngemplak Pati salah satunya yaitu berakhlaqul karimah. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang dilakukan penulis melalui wawancara didukung dengan kuesioner yang diisi 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru MA Darun Najah Ngemplak Pati berkepribadian arif, bijaksana, berwibawa dan berakhlaq mulia dengan baik berjumlah 19 siswa, cukup 1 siswa. Guru mengevaluasi kinerja sendiri dengan baik berjumlah 7 siswa, cukup 10 siswa dan kurang 3 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi kepribadian pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 26, cukup berjumlah 11, dan kurang 3. Jadi rata-rata kompetensi kepribadian pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan baik.

c. Kompetensi Profesional

Pada aspek kompetensi profesional pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan cukup memenuhi standar mutu, hal ini juga ditunjukkan dalam kemampuan penguasaan materi ajar yang ada pada kurikulum, mampu mengembangkan materi pokok serta mampu mengkontekstualkan materi pokok dengan kehidupan sehari-

hari sesuai dengan bidang studi masing-masing. Sedangkan kendala yang dihadapi pendidik yaitu dalam mengoperasikan alat teknologi (komputer), sebagian pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati kurang begitu menguasai dikarenakan para pendidik tidak pernah mengikuti diklat tentang pengoperasian komputer. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang dilakukan penulis melalui wawancara didukung dengan kuesioner yang diisi 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru menguasai materi bidang studi dan metodologi keilmuannya dengan baik berjumlah 17 siswa, cukup 3 siswa. Guru menerapkan konsep keilmuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik berjumlah 12 siswa, cukup 8 siswa. Guru menguasai alat teknologi dengan baik berjumlah 5 siswa, cukup 8 siswa dan kurang 7 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi profesional pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 34, cukup berjumlah 19 dan kurang berjumlah 7. Jadi rata-rata kompetensi profesional pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan cukup baik.

d. Kompetensi sosial

Pada aspek kompetensi sosial pendidik dan tenaga kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan sudah memenuhi standar mutu., dan juga ditunjukkan dengan mampu berkomunikasi secara baik dan berinteraksi dengan baik sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Serta berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat di sekitar sekolah, mampu bekerja sama dengan seluruh komponen sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan lingkungan masyarakat, selain itu para pendidik dan tenaga kependidikan MA Darun Najah Ngemplak Pati, rata-rata mempunyai peranan yang sangat penting dilingkungan masayarakat sekitar tempat ia tinggal, bahkan dari mereka ada yang menjadi kyai dan mempunyai pondok pesantren. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang

dilakukan penulis melalui wawancara didukung dengan kuesioner yang diisi 20 siswa MA Darun Najah Ngemplak Pati. Kecenderungan siswa yang mengatakan bahwa guru berinteraksi dengan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua dengan baik berjumlah 18 siswa, cukup 2 siswa. Guru berinteraksi dengan masyarakat dengan baik berjumlah 15 siswa, cukup 5 siswa. Jumlah keseluruhan kompetensi sosial pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 33 dan cukup berjumlah 7. Jadi rata-rata kompetensi profesional pendidik MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan baik.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 29 ayat (4) juga dijelaskan bahwa pendidik pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat memiliki Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)[2]

MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, meskipun tidak semua pendidik memiliki jenjang S1 atau D-IV, karena ada yang masih meneruskan studinya untuk meraih gelar S1. Dan pendidik di MA Darun Najah Ngemplak Pati ada yang hanya lulusan pesantren dan pendidik tersebut hanya mengajar ilmu keagamaan.

2. Tenaga Kependidikan

Pada pasal 36 ayat (1) dijelaskan bahwa “tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi harus memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya”.[3] Kualitas tenaga kependidikan MA Darun Najah Ngemplak Pati dilihat dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki tenaga kependidikan yaitu sebagai berikut :

---

[2]*Ibid*, hlm. 30.
[3]*Ibid*, hlm. 36.

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan berkompeten, karena bisa dilihat dari kompetensi manajerialnya menyusun perencanaan sekolah seperti menyusun rencana strategis (renstra). Kepala Sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati juga melaksanakan supervisi dan monitoring kepada pendidik dan tenaga kependidikan serta mampu bekerja sama dengan pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah dan orang tua siswa bagi pengembangan dan kemajuan sekolah. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang dilakukan penulis melalui wawancara kepada 10 guru MA Darun Najah Ngemplak Pati, jadi kecenderungan jumlah keseluruhan guru yang mengatakan kompetensi kepribadian yang dimiliki kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 13, cukup 6 dan kurang 1. Kompetensi manajerial, guru mengatakan baik berjumlah 15, cukup 5. Kompetensi supervisi, guru mengatakan baik berjumlah 17, cukup 3. Kompetensi sosial, guru mengatakan baik berjumlah 15, cukup 5. Jumlah keseluruhan guru yang mengatakan kompetensi yang dimilik kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati baik berjumlah 60, cukup 19 dan kurang 1. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan berkompeten.

b. Tenaga Adminstrasi/Tata Usaha

Tenaga administrasi di MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2008 yaitu standar tenaga administrasi sekolah/madrasah mencakup kepala tenaga administrasi dan pelaksana urusan. Tenaga administrasi di MA Darun Najah Ngemplak Pati dapat dikatakan berkompeten karena dilihat dari kompetensi kepribadian dan kompetensi teknis yakni memiliki etos kerja yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab seperti yang dilakukan oleh bapak Agung Stiyo Prayitno membantu melaksanakan

administrasi keuangan madrasah dan membantu menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan madrasah. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang dilakukan penulis melalui wawancara kepada 9 siswa dan kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati. jadi kecenderungan jumlah keseluruhan kepala sekolah dan siswa yang mengatakan kompetensi kepribadian yang dimiliki tenaga administrasi baik berjumlah 12, cukup 8. Kompetensi sosial yang mengatakan baik berjumlah 15, cukup 5. Kompetensi teknis yang mengatakan baik berjumlah 17, cukup 3. Jadi jumlah keseluruhan yang mengatakan kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi baik berjumlah 44, cukup berjumlah 16. Kesimpulannya tenaga administrasi MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan berkompeten.

c. Tenaga Perpustakaan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 25 tahun 2008 MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah memenuhi standar yaitu standar tenaga perpustakaan sekolah/madrasah mencakup kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan sekolah. Dilihat dari kompetensi manajerial tenaga perpustakaan di MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan berkompeten dalam melakukan perawatan koleksi buku dan melakukan pengelolaan anggaran keuangan dengan baik, dan dilihat dari kompetensi pengembangan profesi tenaga perpustakan di MA Darun Najah Ngemplak Pati menunjukkan kebiasaan gemar membaca hal ini dilakukan oleh ibu Alifah dan ibu Kholifatuz Zahro untuk menumbuhkan semangat membaca kepada peserta didik. Hal ini juga terbukti dengan adanya penilaian yang dilakukan penulis melalui wawancara kepada 9 siswa dan kepala sekolah MA Darun Najah Ngemplak Pati jadi kecenderungan jumlah keseluruhan kepala sekolah dan siswa yang mengatakan kompetensi manajerial yang dimiliki tenaga perpustakaan baik berjumlah 8, cukup 2. Kompetensi pengelolaan informasi yang mengatakan baik berjumlah 6, cukup 4,

kurang 10. Kompetensi kependidikan yang mengatakan baik berjumlah 4 siswa, cukup 10, kurang 6. Kompetensi kepribadian yang mengatakan baik berjumlah 8, cukup 2. Kompetensi sosial yang mengatakan baik berjumlah 13, cukup 7. Kompetensi pengembangan profesi yang mengatakan baik berjumlah 5, cukup 5. Jadi jumlah keseluruhan yang mengatakan kompetensi yang dimiliki tenaga perpustakaan baik berjumlah 44, cukup 30, kurang 16. Kesimpulannya tenaga perpustakaan MA Darun Najah Ngemplak Pati bisa dikatakan cukup berkompeten dalam menjalankan tugasnya.

B. Analisis Pengembangan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui Pendidikan dan Pelatihan di MA Darun Najah Ngemplak Pati.

Dalam melaksanakan visi, misi, serta tujuan MA Darun Najah Ngemplak Pati, dibutuhkan pendidik dan tenaga pendidik yang bermutu, maka disusunlah program kerja yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Untuk melaksanakan program tersebut maka langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah. Setelah mengidentifikasi langkah selanjutnya perencanaan, setelah direncanakan dengan baik maka langkah selanjutnya pelaksanaan sebagaimana pada tahapan pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan.

Sudarwan Danim mengatakan bahwa, meningkatkan dan mengembangkan kualitas atau mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu mengusahakan dengan berbagai upaya, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan teknis yang dilakukan dengan cara berkesinambungan di sekolah dan di wadah-wadah pembinaan profesional seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Kelompok Kerja Penilik Sekolah (KKPS).[4]

Banyak cara dalam membina dan mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan melalui penataran *(inservice training)* baik dalam rangka penyegaran *(refreshing)* maupun dalam rangka peningkatan

[4] Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), cet.I, hlm. 91.

kemampuan mereka *(up-grading)*. Cara-cara lainnya ini dapat dilakukan sendiri-sendiri atau bersama-sama, misalnya mengikuti kegiatan atau kesempatan; *ore-service training*, *on the job training*, seminar, workshop, diskusi panel, rapat-rapat, simposium, konferensi dan sebagainya.[5] Hal ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, ada beberapa program pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan MA Darun Najah Ngemplak Pati yaitu:

1. Pengembangan kualitas pendidik

   Strategi pengembangan kualitas pendidik melalui pendidikan dan pelatihan sudah dilakukan MA Darun Najah Ngemplak Pati yaitu melalui pengembangan yang diadakan oleh Depag dan lembaga sendiri. Adapun pengembangan kualitas pendidik yang diadakan oleh Depag yaitu:

   a. Pengembangan mutu melalui pendidikan dan latihan
   b. Pengembangan mutu melalui workshop

   Usaha sekolah untuk mengembangkan kualitas pendidik sudah terlaksana tetapi hanya melalui pendidikan dan pelatihan tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pengembangan kualitas tenaga kependidikan

   Strategi pengembangan yang dilakukan MA Darun Najah Ngemplak Pati untuk mengembangkan kualitas tenaga kependidikan sementara belum terencana dengan baik. Strategi pengembangan kualitas tenaga kependidikan hanya sebatas mengirimkan tenaga kependidikan kalau ada undangan dari Depag, diantaranya:

   a. Pengembangan kualitas melalui pendidikan dan pelatihan
   b. Pengembangan mutu melalui workshop

Upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu dengan mengikutsertakan pembinaan dan pelatihan baik

---

[5] Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI, 2003), hlm. 108.

dari sekolah maupun Depag. Idealnya pendidik dan tenaga kependidikan yang bermutu akan selalu mengikuti pembinaan dan pelatihan yang ada. Dengan adanya pembinaan dan pengembangan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai cara dan kegiatan-kegiatan, akan membawa angin segar bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk berprestasi lebih baik lagi.

Dengan pembinaan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan akan mendapat pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan baru, yang nantinya akan membawa perubahan dalam manajemen sekolah dan proses belajar mengajar, sehingga peserta didik merasa senang dalam belajar, materi yang diajarkan mudah diterima, dapat berprestasi lebih baik lagi.

Setelah semua berjalan dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengevaluasi program-program tersebut, yang bertujuan untuk mengetahui program-program apa yang sudah berjalan dengan baik dan mana yang belum terwujud, kemudian mencari dan memberikan solusinya. Evaluasi merupakan tolok ukur yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dilaksanakan. Begitu juga dengan pelaksanaan pengembangan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan di MA Darun Najah Ngemplak Pati, guna mengetahui apakah sudah tercapai atau belum, kepala sekolah melaksanakan supervisi sekaligus mengevaluasi secara konsisten yaitu setiap dua minggu sekali yaitu pada hari minggu. Evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten ini memiliki tujuan supaya kualitas atau mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang telah dimiliki dapat terjaga dan jika ada kelemahan dan kekurangan dapat segera diperbaiki.

Selama ini pelaksanaan pengembangan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MA Darun Najah Ngemplak Pati juga tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, sehingga pelaksanaan pengembangan mutu di MA Darun Najah Ngemplak Pati sudah dapat dikatakan baik. Faktor pendukungnya yaitu adanya semangat dari dalam diri pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri untuk menjadi lebih maju dan lebih baik.

Dari beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan mutu di atas ada beberapa kendala yang dihadapi bagi pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya pada diklat dan workshop yang mengharuskan para pendidik dan tenaga kependidikan mengikutinya selama beberapa hari sehingga banyak materi yang tertinggal karena pendidik tersebut harus meninggalkan peserta didik.